

**HUBUNGAN TINGKAT KEAKTIFAN DENGAN HASIL
BELAJAR AFEKTIF WARGA BELAJAR PROGRAM
PAKET C DI PKBM HARAPAN OGAN ILIR**

SKRIPSI

Oleh:

Surya Lestari

NIM: 06151282126030

Program Studi Pendidikan Masyarakat



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2025

**HUBUNGAN TINGKAT KEAKTIFAN DENGAN HASIL
BELAJAR AFEKTIF WARGA BELAJAR PROGRAM
PAKET C DI PKBM HARAPAN OGAN ILIR**

SKRIPSI

Oleh:

Surya Lestari

NIM: 06151282126030

Program Studi Pendidikan Masyarakat

Disetujui untuk diajukan dalam Ujian Akhir Program Sarjana

Mengetahui,

Koordinator Program Studi

Pembimbing



**Shomedran, S.Pd., M.Pd
NIP.198805162019031010**

**Shomedran, S.Pd., M.Pd
NIP. 198805162019031010**

**HUBUNGAN TINGKAT KEAKTIFAN DENGAN HASIL
BELAJAR AFEKTIF WARGA BELAJAR PROGRAM
PAKET C DI PKBM HARAPAN OGAN ILIR**

SKRIPSI

Oleh:

Surya Lestari

NIM: 06151282126030

Program Studi Pendidikan Masyarakat

Telah diujikan dan lulus pada:

Hari: Selasa

Tanggal: 03 Juni 2025

PENGUJI

1. Shomedran, S.Pd., M.Pd



2. Mega Nurrizalia, S.Pd., M.Pd



Koordinator Program Studi,



**Shomedran, S.Pd., M.Pd
NIP.198805162019031010**

**HUBUNGAN TINGKAT KEAKTIFAN DENGAN HASIL
BELAJAR AFEKTIF WARGA BELAJAR PROGRAM
PAKET C DI PKBM HARAPAN OGAN ILIR**

SKRIPSI

Oleh:

Surya Lestari

NIM: 06151282126030

Program Studi Pendidikan Masyarakat

Mengesahkan:

Koordinator Program Studi

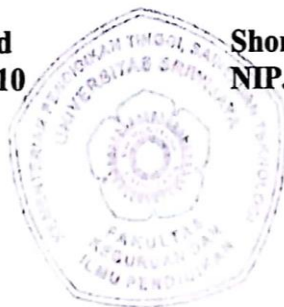
Pembimbing



Shomedran, S.Pd., M.Pd
NIP.198805162019031010



Shomedran, S.Pd., M.Pd
NIP.198805162019031010



PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Surya Lestari
NIM : 06151282126030
Program Studi : Pendidikan Masyarakat

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul **“Hubungan Tingkat Keaktifan Dengan Hasil Belajar Afektif Warga Belajar Program Paket C Di PKBM Harapan Ogan Ilir”** ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, Juni 2025

Yang membuat pernyataan,



Surya Lestari
NIM.06151282126030

PRAKATA

Skripsi yang berjudul **“Hubungan Tingkat Keaktifan Dengan Hasil Belajar Afektif Warga Belajar Program Paket C Di PKBM Harapan Ogan Ilir”** disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Masyarakat, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan terselesainya skripsi ini, penulis dapat dukungan serta bantuan dari berbagai pihak.

Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Shomedran, S.Pd., M.Pd sebagai pembimbing atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Dr. Hartono, M.A selaku Dekan FKIP Unsri, Ibu Prof. Dr. Sri Sumarni, M.Pd selaku Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan. Dan Bapak Shomedran, S.Pd., M.Pd selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Masyarakat yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada Ibu Mega Nurrizalia, S.Pd., M.Pd. sebagai anggota penguji yang telah memberikan sejumlah saran untuk perbaikan skripsi ini. Lebih lanjut penulis juga mengucapkan terima kasih kepada orang tua penulis yang memberikan semangat serta memberikan dukungan selama penulis mengikuti pendidikan.

Akhir kata, semoga tulisan ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi Pendidikan Masyarakat dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi.

Indralaya, Juni 2025

Penulis,



Surya Lestari

NIM. 06151282126030

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrohmanirrohim....

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillahirrabbi'l'amin, segala puji dan syukur penulis haturkan ke hadirat Allah Subhanahu wa Ta'ala, Dzat yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, sumber segala ilmu dan hikmah. Dengan limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini hingga tuntas. Hanya kepada-Nya penulis memohon pertolongan, dan hanya kepada-Nya pula penulis berserah diri. Semoga setiap langkah yang ditempuh ini bernilai ibadah di sisi-Nya. Shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada baginda Rasulullah Muhammad Shalallahu Alaihi Wassalam.

Segala perjuangan penulis hingga titik ini, skripsi ini penulis persembahkan teruntuk orang-orang hebat yang selalu menjadi penyemangat, pendukung dan motivator sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini, dengan hati tulus penulis mengucapkan ribuan terima kasih kepada:

1. Ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya penulis persembahkan kepada kedua orang tua tercinta. Sumber kehidupan, kekuatan, dan doa yang tak pernah terputus. Bapak tercinta, yang mungkin tak banyak bicara, tapi setiap tetes peluhmu adalah bukti kasih sayang yang tak ternilai. Mamak tercinta, yang dengan kelembutan dan doamu, menenangkan langkahku, bahkan saat aku tak sanggup berkata apa-apa. Kalian adalah pelita dalam gelapku, dan alasan terbesar mengapa aku memilih untuk tidak menyerah. Terima kasih atas semua yang telah kalian korbankan: waktu, tenaga, pikiran, bahkan kebahagiaan pribadi, hanya demi melihat anakmu bisa terus melangkah. Aku tahu, tak ada pencapaian yang benar-benar milikku tanpa adanya kalian. Doaku, semoga Allah membalas setiap kebaikan kalian dengan limpahan rahmat, kesehatan, dan surga-Nya yang kekal.
2. Ayukku tersayang, sosok yang bukan hanya menjadi saudara, tetapi juga menjadi sahabat, guru, dan penopang dalam banyak momen sulit. Sejak sebelum aku resmi menjadi mahasiswa, engkau telah menjadi saksi sekaligus pemandu dalam perjalananku. Dalam kebingungan menulis skripsi, engkau

menjadi solusi. Dalam kelelahan, engkau menjadi penguat. Dalam segala rasa ingin menyerah, engkau menjadi penyemangat. Terima kasih atas setiap waktumu mendengar keluh-kesahku, atas semua bantuan teknis dan ide-ide jernihmu saat aku terjebak dalam kebuntuan, dan atas cinta yang engkau berikan tanpa pamrih. Doaku, semoga Allah membalas seluruh kebaikanmu dengan keberkahan hidup di dunia dan akhirat.

3. Kakek dan Nenek tercinta, yang dalam ketulusan dan kesederhanaannya, selalu menyematkan doa-doa penuh cinta. Mungkin tanpa suara, tapi dengan kekuatan batin yang luar biasa, restu kalian mengiringi setiap langkah perjuanganku. Terima kasih atas nilai-nilai kehidupan yang kalian wariskan, atas pelukan hangat, dan atas senyum yang selalu meneduhkan hati. Dan seluruh keluarga besar tercinta, yang selalu hadir dalam kebersamaan, doa, dan semangat. Terima kasih atas dukungan yang tak pernah berhenti, baik dalam bentuk kehadiran fisik maupun doa dalam diam.
4. Terima kasih kepada Bapak Dr. Hartono, M.A selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya. Dan Ibu Prof. Dr. Sri Sumarni, M.Pd selaku Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya.
5. Bapak Shomedran, S.Pd., M.Pd selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Masyarakat Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya sekaligus dosen pembimbing akademik dan pembimbing skripsi yang telah memberikan arahan, bimbingan, serta dukungan selama masa studi hingga penyusunan skripsi ini. Terima kasih atas segala ilmu, waktu perhatian yang bapak berikan dengan tulus.
6. Ibu Mega Nurizalia, S.Pd., M.Pd., selaku dosen penguji skripsi sekaligus validator instrumen penelitian yang telah meluangkan waktu untuk memberikan arahan serta masukan untuk perbaikan dalam menyusun skripsi.
7. Seluruh dosen program studi Pendidikan Masyarakat FKIP Universitas Sriwijaya yang telah mendidik, mengarahkan, membimbing, membagi ilmu yang berharga dari awal perkuliahan sampai dengan saat ini.

8. Untuk sahabat sekaligus teman seperjuangan, Ita Purnama Sari dan Rohaya. Yang telah kebersamai dalam segala dinamika perkuliahan, terutama dimasa-masa akhir perkuliahan ini. Terima kasih atas tawa, cerita, saling menyemangati, bahkan keluh kesah yang kita bagi bersama. Kalian adalah bagian dari perjalanan berharga ini, yang akan terus hidup dalam ingatan dan hati. Semoga kita selalu dalam lindungan-Nya, diberikan kemudahan dalam setiap hal, dan sukses terus kedepannya.
9. Untuk sahabatku Aprilidianti, Tri Ulandari, Ronaldi Akbar Saputra, Rita Purnama Sari, Ella Purbasari, Anggie Juniarsah, Rani Vitaloka dan lainnya yang tidak dapat disebutkan, terima kasih telah mendukung, mendoakan, dan selalu bersedia mendengar cerita penulis meski dari kejauhan. Dan teman sekamarku Nila Sonia, yang telah menemani penelitian dan tak pernah lelah menjadi pendengar cerita dan keluh kesah selama perkulihan dan penulisan skripsi ini. Semoga Allah membalas setiap kebaikan dan ketulusan kalian dengan keberkahan hidup, kesehatan, dan kebahagiaan yang tak putus.
10. Kepada PKBM Harapan Ogan Ilir, terima kasih kepada ketua dan pengelola PKBM Harapan yang telah memberikan kesempatan dan dukungan selama penulis menjalani proses penelitian dan penyusunan skripsi ini. Bimbingan, fasilitas, dan suasana belajar yang kondusif sangat membantu dalam mewujudkan karya ini. Semoga PKBM Harapan terus menjadi lembaga pendidikan yang mampu memberdayakan banyak orang dan memberikan kontribusi positif bagi masyarakat.
11. Untuk teman-teman PLP dan warga desa Lubuk Rukam, terima kasih atas semua dukungan dan doanya, walaupun waktu yang dihabiskan bersama hanya sebentar, namun sangat berarti bagi penulis. Serta teman-teman seangkatan Prodi Pendidikan Masyarakat 2021, terima kasih atas semua suka duka yang tlah dilalui bersama selama perkuliahan. Semoga kita semua menjadi orang yang bermanfaat untuk banyak orang.
12. Dan terima kasih untuk semua pihak yang belum disebutkan satu persatu, namun sudah turut andil dalam membantu kepenulisan skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas kebaikan kalian dengan ganjaran yang sebaik-baiknya.

Semoga skripsi ini dapat menambahkan wawasan dan bermanfaat baik bagi penulis dan pembaca.

13. Terakhir, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada sosok yang selama ini diam-diam berjuang tanpa henti, seorang perempuan sederhana dengan impian yang tinggi, namun sering kali sulit ditebak isi pikiran dan hatinya. Terima kasih kepada penulis skripsi ini yaitu diriku sendiri, Surya Lestari. Anak bungsu yang telah berusia 22 tahun yang dikenal keras kepala namun terkadang sifatnya seperti anak kecil pada umumnya. Terima kasih telah turut hadir di dunia ini, telah bertahan sejauh ini, dan terus berjalan melewati segala tantangan yang semesta hadirkan. Terima kasih karena tetap berani menjadi dirimu sendiri. Aku bangga atas setiap langkah kecil yang kau ambil, atas semua pencapaian yang mungkin tak selalu dirayakan orang lain. Walau terkadang harapanmu tidak sesuai dengan apa yang semesta berikan, tetaplah belajar menerima dan mensyukuri apapun yang kamu dapatkan. Jangan pernah lelah untuk tetap berusaha, berbahagialah dimanapun kamu berada. Rayakan apapun dalam dirimu dan jadikan dirimu bersinar dimanapun tempatmu bertumpu. Aku berdoa, semoga langkah dari kaki kecilmu selalu diperkuat, dikelilingi oleh orang-orang yang hebat, serta mimpimu satu persatu akan terjawab.

MOTTO

“Minta pertolongan dengan sabar dan shalat. Sesungguhnya ALLAH bersama orang-orang yang sabar. Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya.

(Q.S Al-Baqarah: 153 & 286)

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan, sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari sesuatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain), dan hanya kepada

Tuhanmulah engkau berharap”

(Q.S Al-Insyirah: 5-8)

DAFTAR ISI

COVER	i
PRAKATA.....	ii
PERSEMBAHAN	iii
MOTTO	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
ABSTRAK	xii
ABSTRACT.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Permasalahan Penelitian	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.4.1 Manfaat Teoritis	6
1.4.2 Manfaat Praktis.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
2.1 Hakikat Pendidikan Kesenjangan.....	8
2.1.1 Pengertian Pendidikan Kesenjangan.....	8
2.1.2 Tujuan Pendidikan Kesenjangan.....	9
2.1.3 Bentuk Pendidikan Kesenjangan.....	10
2.1.4 Sasaran Pendidikan Kesenjangan.....	11
2.1.5 Pembelajaran Paket C	12
2.2 Hakikat Pembelajaran	13
2.2.1 Pengertian Pembelajaran	13
2.2.2 Tujuan Pembelajaran	14
2.2.3 Ciri-Ciri Pembelajaran	15
2.2.4 Fungsi Pembelajaran	16
2.2.5 Pendekatan Pembelajaran	17

2.3 Keaktifan	18
2.3.1 Pengertian Keaktifan	18
2.3.2 Aspek-aspek Keaktifan	19
2.3.3 Jenis-jenis Keaktifan Belajar	21
2.3.4 Faktor yang Mempengaruhi Keaktifan	22
2.3.5 Keaktifan Siswa dalam Pembelajaran	24
2.4 Hasil Belajar	25
2.4.1 Aspek Hasil Belajar	25
2.4.2 Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar	27
2.4.3 Jenis-jenis Hasil Belajar	28
2.4.4 Hasil Belajar Afektif Pembelajaran	29
2.5 Penelitian yang Relevan	31
2.6 Hipotesis	34
BAB III METODE PENELITIAN	35
3.1 Metode Penelitian	35
3.2 Variabel Penelitian	35
3.3 Definisi Operasional Variabel	36
3.3.1 Keaktifan Belajar	36
3.3.2 Hasil Belajar Afektif	36
3.4 Populasi dan Sampel	37
3.4.1 Populasi	37
3.4.2 Sampel	37
3.5 Lokasi Penelitian	38
3.6 Teknik Pengumpulan Data	39
3.7 Instrumen Penelitian	39
3.8 Validitas dan Reliabilitas	43
3.8.1 Validitas	43
3.8.2 Reliabilitas	44
3.9 Teknik Analisis Data	45
3.9.1 Uji Normalitas	45
3.9.2 Uji Linearitas	46

3.9.3 Uji Korelasi dan Hipotesis.....	46
3.9.4 Uji Determinan.....	47
3.10 Kriteria Kategorisasi	47
3.10.1 Kategorisasi Gambaran Tingkat Keaktifan dengan Hasil Belajar...	47
3.10.2 Kategorisasi Tingkat Keeratan Hubungan	47
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	49
4.1 Deskripsi Data	49
4.1.1 Deskripsi Profil PKBM Harapan	49
4.2 Hasil Penelitian.....	51
4.2.1 Tingkat Keaktifan Belajar di PKBM Harapan Ogan Ilir(Keseluruhan) 53	
4.2.2 Tingkat Hasil Belajar Afektif di PKBM Harapan Ogan Ilir.....	62
4.3 Analisis Uji Korelasi Tingkat Keaktifan dengan Hasil Belajar Afektif.....	65
4.3.1 Uji Prasyarat	65
4.4 Pembahasan	71
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	76
5.1 Simpulan	76
5.2 Saran.....	76
DAFTAR PUSTAKA.....	78
LAMPIRAN	83

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	31
Tabel 3. 1 Jumlah Populasi Warga Belajar Paket C di PKBM Harapan Ogan Ilir	37
Tabel 3. 2 Jumlah Sampel Warga Belajar Paket C di PKBM Harapan Ogan Ilir .	38
Tabel 3. 3 Kisi-kisi Skala Tingkat Keaktifan Belajar di PKBM Harapan Ogan Ilir (Sebelum Uji Coba).....	40
Tabel 3. 4 Kisi-kisi Skala Hasil Belajar di PKBM Harapan Ogan Ilir	42
Tabel 3. 5 Format Skor Skala Tingkat Keaktifan & Hasil Belajar Afektif	42
Tabel 3. 6 Kriteria Reliabilitas	45
Tabel 3. 7 Pedoman Kategorisasi Skor	47
Tabel 3. 8 Tingkat Keeratan Hubungan Variabel X Dan Variabel Y	48
Tabel 4. 1 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	52
Tabel 4. 2 Distribusi Tingkat Keaktifan Belajar (Keseluruhan).....	53
Tabel 4. 3 Nilai Rata-rata (Mean) Tingkat Keaktifan Warga Belajar Per Aspek..	56
Tabel 4. 4 Distribusi Tingkat Hasil Belajar Aspek Afektif	63
Tabel 4. 5 <i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>	66
Tabel 4. 6 Uji Linearitas (<i>Anova Table</i>)	66
Tabel 4.7 Uji Korelasi <i>Pearson Product Moment</i>	67
Tabel 4. 8 Uji Hipotesis	69
Tabel 4. 9 Uji Determinasi.....	70

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Desain Penelitian	35
Gambar 4. 1 Susunan Pengurus PKBM Harapan	50
Gambar 4. 2 Diagram Tingkat Keaktifan Belajar (Keseluruhan)	54
Gambar 4. 3 Diagram Aspek Keberanian pada Warga Belajar Paket C di PKBM Harapan Ogan Ilir	57
Gambar 4. 4 Diagram Aspek Berpartisipasi pada Warga Belajar Paket C di PKBM Harapan Ogan Ilir	58
Gambar 4. 5 Diagram Aspek Kreativitas Belajar pada Warga Belajar Paket C di PKBM Harapan Ogan Ilir	60
Gambar 4. 6 Diagram Aspek Kemandirian Belajar pada Warga Belajar Paket C di PKBM Harapan Ogan Ilir	61
Gambar 4. 7 Diagram Tingkat Hasil Belajar Afektif	63

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keaktifan belajar, hasil belajar afektif, serta hubungan antara tingkat keaktifan dengan hasil belajar afektif warga belajar Program Paket C di PKBM Harapan Ogan Ilir. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif korelasional dengan sampel penelitian berjumlah 118 sampel dari 167 populasi yang ditentukan dengan teknik *simple random sampling*. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini berupa skala tingkat keaktifan dan hasil belajar afektif yang diperoleh menggunakan kuesioner. Hasil analisis data menunjukkan bahwa tingkat keaktifan warga belajar sebagian besar berada pada kategori sedang dengan persentase 39% (46 orang), tingkat hasil belajar afektif warga belajar sebagian besar berada pada kategori sedang dengan persentase 30% (35 orang) Kemudian koefisien korelasi (r) = 0,757 dan sig. (2-tailed) 0,000 atau $< 0,05$ yang artinya terdapat hubungan positif yang signifikan antara tingkat keaktifan dengan hasil belajar afektif warga belajar program Paket C di PKBM Harapan Ogan Ilir. Temuan ini menunjukkan adanya kecenderungan bahwa warga belajar yang memiliki tingkat keaktifan lebih tinggi cenderung memiliki hasil belajar afektif yang lebih baik begitupun sebaliknya. Sehingga keaktifan warga belajar dapat menjadi indikator penting yang berkaitan dengan pencapaian hasil belajar afektif, dan patut diperhatikan dalam perencanaan dan pelaksanaan program pembelajaran.

Kata Kunci: Tingkat Keaktifan, Hasil Belajar Afektif, Warga Belajar, Program Paket C, PKBM

ABSTRACT

This study aims to determine the level of student activity, affective learning outcomes, and the relationship between the level of activity and affective learning outcomes of students in the Package C Program at PKBM Harapan Ogan Ilir. This study is a quantitative correlational study with a research sample of 118 samples from 167 populations determined by simple random sampling techniques. The data collection technique in this study was in the form of a scale of activity levels and affective learning outcomes obtained using a questionnaire. The results of data analysis showed that the level of student activity was mostly in the moderate category with a percentage of 39% (46 people), the level of affective learning outcomes of students was mostly in the moderate category with a percentage of 30% (35 people) Then the correlation coefficient (r) = 0.757 and sig. (2-tailed) 0.000 or <0.05 , which means that there is a significant positive relationship between the level of activity and the affective learning outcomes of students in the Package C program at PKBM Harapan Ogan Ilir. This finding shows a tendency that learners who have a higher level of activity tend to have better affective learning outcomes and vice versa. So that the activity of learners can be an important indicator related to the achievement of affective learning outcomes, and should be considered in the planning and implementation of learning programs.

Keywords: *Level of Activity, Affective Learning Outcomes, Students, Package C Program, PKBM*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan adalah fondasi strategis untuk kemajuan bangsa dan negara bertanggung jawab dalam mengawasi proses ini untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dalam menciptakan sumber daya manusia (sdm) yang berkualitas, maka pendidikan merupakan hal yang krusial dalam pembangunan bangsa Indonesia. umbuhan Indonesia. Sistem pendidikan di Indonesia terdiri dari tiga jalur: formal, informal, dan nonformal, sebagaimana ditetapkan dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Layanan pendidikan nonformal masih dibutuhkan oleh masyarakat hingga saat ini sebagai pelengkap, pengganti, dan penambah layanan pendidikan formal. Selain memperoleh pengetahuan, pendidikan non-formal membantu masyarakat membangun keterampilan yang diperlukan untuk menjadi mandiri dan mampu mengatasi hambatan dalam kegiatan sehari-hari.

Bagi mereka yang tidak dapat melanjutkan pendidikan formal karena berbagai alasan, pendidikan nonformal memberikan pilihan. Di antara berbagai upaya yang termasuk dalam pendidikan nonformal adalah inisiatif pendidikan kesetaraan, termasuk Paket A, Paket B, dan Paket C. Mereka yang menyelesaikan pendidikan kesetaraan atau pendidikan di luar sistem sekolah dianggap memiliki keterampilan yang setara dengan mereka yang telah lulus dari pendidikan formal setelah berhasil menyelesaikan ujian kesetaraan. . Memastikan bahwa semua warga negara memiliki kebutuhan akan pendidikan, memiliki akses untuk mendapatkannya, mengembangkan keterampilan hidup, dan tidak pernah berhenti belajar merupakan salah satu tujuan dari pendidikan kesetaraan. Membantu mereka yang membutuhkan pengajaran akademis dan kecakapan hidup untuk meningkatkan kualitas hidup mereka dan menjadi adaptif adalah tujuan lainnya (Syaputra & Shomedran (2023).

Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) menyelenggarakan salah satu program pendidikan kesetaraan. Program ini dimaksudkan untuk memberikan

kesempatan kepada mereka yang tidak dapat mengakses kesempatan pendidikan formal, terutama siswa dari latar belakang yang kurang beruntung yang ingin memajukan pendidikan mereka dan mengembangkan pengetahuan dan keterampilan hidup mereka tetapi tidak terdaftar di sekolah, putus sekolah, atau dalam usia kerja. Warga masyarakat lainnya yang membutuhkan bantuan ekstra untuk memenuhi tujuan pembelajaran mereka karena kemajuan ilmu pengetahuan, teknologi, dan standar hidup juga dilayani oleh program ini. Program-program PKBM saat ini mencakup program Paket A setara SD, program Paket B setara SMP, dan program Paket C setara SMA.

Program Paket C diharapkan dapat sangat membantu dalam upaya mengatasi permasalahan dengan meningkatkan akses pendidikan, terutama bagi anggota masyarakat yang belum memperoleh pendidikan yang layak dan permasalahan sosial lainnya. Menurut Rayaswala (2018), keluaran (output) dan pengaruh (outcome) dari tujuan program pendidikan nonformal terhadap sasaran program, yang juga disebut sebagai warga belajar, menentukan seberapa efektif program pendidikan yang dijalankan PKBM. Ada tiga jenis kegiatan belajar yang terjadi dalam pendidikan kesetaraan: tutorial, interaksi tatap muka antara tutor dan siswa, atau belajar mandiri yang membutuhkan partisipasi aktif dari siswa. Hal ini mengimplikasikan bahwa warga belajar harus memiliki kemauan yang kuat untuk secara konsisten terlibat dalam kegiatan pembelajaran. Keberhasilan program ini sangat tergantung pada tingkat keaktifan warga belajar.

Keaktifan dalam belajar mencakup partisipasi dalam kegiatan pembelajaran, kehadiran, dan keterlibatan dalam diskusi. Penelitian menunjukkan bahwa keaktifan peserta didik berkontribusi signifikan terhadap hasil belajar mereka (Rini, 2020). Menurut Depdiknas dalam Iskandar (2023), menyebutkan bahwa keterlibatan aktif warga belajar yang ingin belajar untuk menyelesaikan proses pembelajaran di lembaga ini membuat keberlangsungan pembelajaran menjadi sangat ideal. Keaktifan peserta didik berarti keikutsertaan dalam suatu kegiatan yang ditunjukkan dengan perilaku fisik dan psikisnya. Ketika siswa terlibat dalam proses pembelajaran dengan cara yang bertanggung jawab, hasil pembelajaran terbaik akan tercapai.

Menurut Setiawan (2020), hasil pembelajaran merupakan perubahan perilaku pada individu yang telah mengikuti proses pembelajaran. Perubahan ini terjadi bersamaan dengan munculnya pengetahuan, sikap, dan kemampuan baru yang semuanya diperoleh melalui proses pembelajaran. Sedangkan menurut Syahniendita (2020), hasil pembelajaran jelas akan sangat dipengaruhi oleh pengalaman belajar yang telah dilalui oleh siswa. Siswa lebih mungkin untuk mencapai hasil belajar yang berkualitas tinggi jika mereka berhasil dalam proses pembelajaran. Di sisi lain, kemungkinan hasil pembelajaran juga akan menjadi tidak memadai jika siswa mengalami kegagalan selama proses tersebut. Kegiatan belajar memberikan peluang bagi peserta didik untuk terlibat, yang meningkatkan kemungkinan mereka meraih hasil yang diinginkan. Namun, keterlibatan siswa yang tidak memadai dalam proses pembelajaran dapat mengganggu pencapaian tujuan pembelajaran, yang mengarah pada hasil yang tidak memuaskan. Faktanya, hasil belajar berfungsi sebagai indikator utama kualitas pengalaman pendidikan. Jadi, untuk memastikan hasil belajar yang optimal, penting bagi siswa untuk berpartisipasi aktif dalam upaya belajar mereka. Keterlibatan ini sangat penting dalam menilai keberhasilan pembelajaran.

Ketika menilai keberhasilan pembelajaran, penting untuk mempertimbangkan apa yang ingin dicapai dari kegiatan belajar itu sendiri. Tujuan dari proses ini diharapkan dapat dicapai menggunakan strategi yang tepat dalam pendekatan pembelajaran, yang bias membantu dalam mencapai materi yang dibahas dan kompetensi yang diinginkan. Pembelajaran aktif merupakan salah satu pendekatan untuk mempraktikkan strategi ini. Pembelajaran aktif melibatkan lebih dari sekadar mendengarkan dan berpusat pada warga belajar, bukan berpusat pada guru. Partisipasi aktif setiap warga belajar adalah aspek yang diperlukan dalam pembelajaran aktif. Warga belajar perlu berinovasi dalam kegiatan mereka sambil berpikir tentang tugas yang mereka lakukan dan tujuan di baliknya, agar mereka dapat menciptakan kemampuan berpikir kritis tingkat tinggi. Banyak penelitian telah menunjukkan bahwa penggunaan pembelajaran aktif sebagai strategi telah meningkatkan tingkat pencapaian, dan penelitian lain menyatakan bahwa penggunaan taktik pembelajaran aktif dapat membantu siswa

menguasai topik. Meskipun demikian, beberapa siswa kesulitan untuk menyesuaikan diri dengan metode pengajaran yang baru sehingga berdampak pada menurunnya tingkat kehadiran dan keaktifan warga belajar, salah satunya di PKBM Harapan Ogan Ilir.

Program Paket C berlangsung di PKBM Harapan Ogan Ilir, menurut penelitian awal yang dilakukan melalui observasi dan wawancara. Salah satu pengurus PKBM Harapan Ogan Ilir mengatakan bahwa 167 warga belajar yang terdiri dari 114 laki-laki dan 53 perempuan mengikuti program kesetaraan paket C di PKBM Harapan pada tahun 2024/2025. Di PKBM Harapan Ogan Ilir, jumlah warga belajar di setiap rombongan belajar (rombel) dibagi menjadi 30-35 orang pada setiap rombel, atau satu rombel terdiri dari 30-35 orang warga belajar. Sebagian besar warga belajar tidak mengikuti proses pembelajaran dengan maksimal atau kehadirannya tergolong rendah. Sistem pembelajaran yang digunakan dalam PKBM Harapan ini melalui tiga metode belajar, yaitu tatap muka, mandiri dan tutorial.

Warga belajar masih menghadapi sejumlah masalah dan tantangan dalam pelaksanaan pembelajaran Paket C di PKBM Harapan. Menurut salah satu pengelola PKBM, masalah dan kesulitan muncul dari tingkat keterlibatan siswa dalam program Paket C. Peserta berasal dari berbagai situasi sosial, meliputi remaja yang putus sekolah, pelajar dari berbagai usia, mereka yang tinggal jauh dari fasilitas pendidikan, dan individu dengan pekerjaan yang menghambat kehadiran di lembaga pendidikan formal. Akibatnya, hal ini memengaruhi tingkat partisipasi siswa dalam pengalaman belajar di kelas dan memengaruhi dampak hasil belajar mereka.

Dapat disimpulkan bahwa kuantitas dan kualitas warga belajar dapat digunakan untuk mengukur keaktifan belajar, yang didefinisikan sebagai kegiatan fisik dan non-fisik yang terjadi baik di dalam ataupun di luar kelas. Indikator keaktifan belajar dalam penelitian ini dapat dilihat dari aspek keberanian, partisipasi, kreativitas belajar dan kemandirian belajar. Sedangkan, indikator hasil belajar pada penelitian ini dilihat dari ranah afektif warga belajar paket C di PKBM Harapan, karena ingin lebih mengetahui aspek sikap mereka dikaitkan

dengan hasil belajar mereka selama ini. Berdasarkan hasil observasi awal, hasil belajar mereka secara akademik sudah bagus, sehingga hasil belajar untuk aspek afektif belum terlihat.

Beberapa warga tidak secara konsisten berpartisipasi dalam kegiatan belajar, memiliki antusiasme yang rendah untuk belajar, dan cenderung tidak terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran. Bahkan, ada sejumlah warga yang mengalami putus sekolah (drop out) meskipun telah diberi kesempatan melalui jalur pendidikan nonformal. Hal ini menandakan adanya masalah dalam sikap belajar, seperti rendahnya kemandirian, kurangnya keberanian untuk berpendapat, minimnya kreativitas saat menyelesaikan tugas, dan lemahnya keterlibatan aktif dalam pembelajaran. Padahal, hasil belajar afektif sangat penting dalam membentuk karakter dan keberhasilan jangka panjang warga belajar. Aspek afektif mencakup sikap, minat, motivasi, tanggung jawab, dan nilai-nilai yang menjadi dasar perilaku seseorang dalam belajar. Di PKBM Harapan Ogan Ilir, peningkatan hasil belajar afektif menjadi kunci dalam membangkitkan kembali motivasi belajar warga belajar yang sebelumnya mengalami kegagalan dalam sistem pendidikan formal. Mereka bisa menjadi orang yang lebih percaya diri dan mandiri yang dapat berpartisipasi aktif dalam komunitas belajar dan masyarakat jika mereka berhasil dalam bidang ini.

Masalah ini menekankan pentingnya penelitian yang lebih lanjut mengenai hubungan antara tingkat keaktifan dengan hasil belajar afektif. Keterlibatan siswa dalam berdiskusi, keberanian untuk mengungkapkan pendapat, kemandirian dalam menyelesaikan tugas, dan semangat mengikuti proses pembelajaran diyakini dapat mempengaruhi perubahan sikap belajar. Dengan kata lain, siswa yang aktif berpartisipasi cenderung mengalami perubahan positif dalam aspek afektif mereka, seperti menjadi lebih termotivasi, bertanggung jawab, dan menghargai proses belajar. Maka dari ini, peneliti ingin mengungkapkan hal tersebut.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti melihat adanya permasalahan terhadap tingkat keaktifan dan hasil belajar afektif warga belajar dalam proses pembelajaran program Paket C di PKBM Harapan, oleh karena itu peneliti tertarik

melakukan penelitian tentang “Hubungan Tingkat Keaktifan Dengan Hasil Belajar Afektif Warga Belajar Program Paket C di PKBM Harapan Ogan Ilir.”

1.2 Rumusan Permasalahan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini, yakni:

1. Bagaimana tingkat keaktifan warga belajar Program Paket C di PKBM Harapan Ogan Ilir?
2. Bagaimana hasil belajar afektif warga belajar Program Paket C di PKBM Harapan Ogan Ilir?
3. Bagaimana hubungan tingkat keaktifan dengan hasil belajar afektif warga belajar Program Paket C di PKBM Harapan Ogan Ilir?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini, yakni:

1. Untuk mengetahui tingkat keaktifan warga belajar Program Paket C di PKBM Harapan Ogan Ilir.
2. Untuk mengetahui hasil belajar afektif warga belajar Program Paket C di PKBM Harapan Ogan Ilir.
3. Untuk mengetahui hubungan antara tingkat keaktifan dengan hasil belajar afektif warga belajar Program Paket C di PKBM Harapan Ogan Ilir.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dan sebagai referensi bagi tutor, pengelola, dan warga belajar dalam meningkatkan pengetahuan tentang pentingnya tingkat keaktifan dan hasil belajar warga belajar, khususnya di Program Paket C pada Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Warga Belajar Paket C

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan mengenai pentingnya keaktifan dalam proses belajar, sehingga mereka lebih termotivasi untuk berpartisipasi secara aktif dalam kegiatan pembelajaran.

2. Bagi Tutor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh tutor sebagai pedoman atau referensi untuk merancang strategi pembelajaran yang lebih interaktif dan menarik, sehingga dapat meningkatkan keaktifan warga belajar dan hasil belajar afektif.

3. Bagi Pengelola Lembaga PKBM

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pedoman dalam merancang dan menyusun program pembelajaran yang efektif dan menarik atau pembelajaran-pembelajaran yang dapat meningkatkan keaktifan dengan hasil belajar afektif warga belajar program Paket C, khususnya di PKBM Harapan Ogan Ilir.

DAFTAR PUSTAKA

- Abrori, A. N., & Sumadi, C. D. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Kelas 2 SDN Morkoneng 1. Lencana: Jurnal Inovasi Ilmu Pendidikan, 1(4), 296-315.
- Andra, C. S., & Sunarti, V. (2022). Hubungan Antara Keaktifan Warga Belajar Dengan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Matematika Program Paket B di PKBM. Jurnal Family Education, 2(2), 183-191.
- Ansyorih, S., Boeriswati, E., & Asep Supriyana, S. S. (2024). Evaluasi Pembelajaran Bahasa. Penerbit Adab.
- Arsyad, A. (2022). Penyelenggaraan Program Paket C Di PKBM Amanah Ummat Kelurahan Batua Kecamatan Manggala Kota Makassar.
- Ayu, L. S., Jaya, W. S., & Ciciria, D. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek (Project Based Learning) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Pada Siswa Kelas Iv Sdn Campang Way Handak Tahun Pelajaran 2022/2023. Cerdas: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Dasar, 2(1), 195-204.
- Azkannaila, A. (2024). Hubungan Locus of Control dan Kemampuan Representasi Matematis Siswa. Prosiding Sesiomadika, 5(2), 284-293.
- Basri, M. (2020). Pencapaian Kompetensi Keselamatan dan Kesehatan Kerja Siswa Kelas XII Teknik Kendaraan Ringan di SMK Negeri 2 Parepare (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Makassar).
- Dakhi, A. S. (2020). Peningkatan hasil belajar siswa. Jurnal Education and development, 8(2), 468-468.
- Exploratori, A. S. (2021). Analisis Sequensial Exploratori Penggunaan Metode Cooperative Learning pada Bidang Studi PAI Terhadap Keaktifan Siswa Kelas XI Di SMAN 94 Jakarta Barat.
- Faradila, D. (2020). Pengaruh Keaktifan Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas X di MAN 1 Jember Tahun Pelajaran 2019/2020. Institut Agama Islam Universitas Negeri Jember.

- Festiawan, R. (2020). Belajar dan pendekatan pembelajaran. Universitas Jenderal Soedirman, 11.
- Firdayanti, A. (2022). Manajemen Sarana Dan Prasarana Dalam Penyelenggaraan Program Kesetaraan Paket C Di Sanggar Kegiatan Belajar Kabupaten Jeneponto.
- Harmoko, M. P., Kilwalaga, I., Pd, S. P. I., Asnah, S. P., Rahmi, S., Adoe, V. S., ... & Arina, F. (2022). Buku Ajar Metodologi Penelitian. Feniks Muda Sejahtera.
- Hasviana, L., Riyadi, R., & Lukman, A. I. (2021). Pelaksanaan Pembelajaran Warga Belajar Paket C Di Sanggar Kegiatan Belajar Balikpapan Timur. *Learning Society: Jurnal CSR, Pendidikan Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 2(2), 119-125.
- Hazmi, N. (2019). Tugas Guru Dalam Proses Pembelajaran. *Journal of Education and Instruction (JOEAI)*, 2(1), 56-65.
- Homsah, W. (2022). Manajemen Kurikulum Program Pendidikan Kesetaraan Di Pkbn Ar Rosyid Purwokerto Timur (Doctoral dissertation, UIN Prof. KH Saifuddin Zuhri).
- Hrp, N. A., Masruro, Z., Saragih, S. Z., Hasibuan, R., Simamora, S. S., & Toni, T. (2022). Buku Ajar Belajar dan Pembelajaran.
- Ibrahim, A., Alang, A. H., Madi., Baharuddin., Ahmad, M. A., & Darmawati (2018). Metodologi Penelitian. Gunadarma Ilmu. ISBN 978-602-5866-14-2.<http://repository.uinalauddin.ac.id/12366/1/BUKU%20METODOLOGI.pdf>. Diakses pada tanggal 06 Agustus 2022.
- Iskandar, A. N. (2023). Hubungan Antara Partisipasi Warga Belajar Dengan Hasil Belajar Pada Program Pendidikan Kesetaraan Paket C Kelas XII Binaan UPT SPNF Sanggar Kegiatan (SKB) Daratan Kabupaten Kepulauan Selayar.
- Iskandar, D. (2021). Peningkatan hasil belajar siswa pada materi report text melalui pembelajaran berdiferensiasi di kelas IX. A SMP Negeri 1 Sape Tahun Pelajaran 2020/2021. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)*, 1(2), 123-140.

- Makbul, M. (2021). Metode pengumpulan data dan instrumen penelitian.
- Marshanda, T., Botifar, M., & Latifa Irsal, I. R. N. I. (2024). Analisis Implementasi Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran Matematika di MAN Rejang Lebong (Doctoral dissertation, Institut Agama Islam Negeri Curup).
- Munawaroh, I. (2020). Pengaruh Persepsi Peserta Didik Tentang Keterampilan Mengelola Kelas Dan Gaya Mengajar Guru Terhadap Keaktifan Belajar Serta Implikasinya Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik (Survey Pada Peserta Didik Kelas Xi Ips Sma Negeri Se-Kota Tasikmalaya Tahun Ajaran 2019/2020) (Doctoral Dissertation, Universitas Siliwangi).
- Munif, A. A., & Winata, T. (2020). Aplikasi Model Pembelajaran Ome-Ake Dalam Peningkatan Keaktifan Belajar Peserta Didik Di Mts. Al-Arief Jate Gili Genting Sumenep. *Urwatul Wutsqo: Jurnal Studi Kependidikan dan Keislaman*, 9(1), 99-120.
- Ningrum, N. C., & Roesminingsih, M. V. (2020). Motivasi Belajar Dalam Mendukung Keberhasilan Belajar Peserta Didik Pendidikan Kesetaraan Paket B. *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*.
- Nugraha, A. K. (2019). Peningkatan keaktifan dan prestasi belajar IPA materi sistem organisasi kehidupan makhluk hidup dengan media flash card matching game pada peserta didik kelas VII F SMP negeri 1 pejagoan semester 2 tahun pelajaran 2018/2019. *Jurnal Pendidikan Konvergensi*, 6(29), 7-18.
- Nurhayati, M. (2021). Pengaruh manajemen pemanfaatan media sosial whatsapp sebagai media pembelajaran guru terhadap motivasi dan hasil belajar siswa SMP Negeri 1 Mentaya Hilir Utara (Doctoral dissertation, IAIN Palangka Raya).
- Putri, F. A. Z. (2023). Hubungan Hasil Belajar Siswa Antara Aspek Kognitif, Afektif Dan Psikomotorik Tentang Biologi Di SMA Negeri 1 Palu (Doctoral dissertation, Universitas Tadulako).

- Ramadhan, K., Mukhlis, M., & Jamaluddin, J. (2023). Konsep dan Implementasi Pendidikan Kesetaraan: Analisis terhadap Pasal 50 Ruu Sisdiknas Versi Agustus 2022. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 30863-30870.
- Rayaswala, R. (2018). Model Pendampingan Tutor Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Warga Belajar Paket C PKBM Gema Di Kota Tasikmalaya (Doctoral dissertation, Universitas Siliwangi).
- Rini, S. (2020). Pengaruh Keaktifan Belajar Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik di Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Pendidikan*, 15(2), 123-130.
- Setiawan, D. (2020). Hubungan Minat Belajar Dengan Prestasi Belajar Peserta Didik Paket C (Studi Kasus pada Paket C di PKBM Gema Kota Tasikmalaya) (Doctoral dissertation, Universitas Siliwangi).
- Setyaningrum, N. E. P. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Problem-Based Learning Berbantuan Video Tutorial Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Kelas Xiib Akl Smk Negeri 1 Singaraja Pada Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2022/2023. *Daiwi Widya*, 9(2), 37-54.
- Sugiyono. (2020). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D cetakan ke 2. Bandung: Alfabeta, CV.
- Sukendra, I. K., & Atmaja, I. K. S. (2020). Instrumen penelitian. (T. Fiktorius, Ed.). Pontianak: Mahameru Press.
- Suryana, S. (2019). Model Pembelajaran dan Evaluasi Program Pendidikan Kesetaraan Paket B dan Paket C di Kota Semarang. *Edukasi*, 13(1).
- Susilowati, D. (2023). Peningkatan keaktifan belajar peserta didik melalui implementasi metode eksperimen pada mata pelajaran ipas. *Khazanah Pendidikan*, 17(1), 186-196.
- Syahniendita, GA. (2020). Hubungan Tingkat Keaktifan Warga Belajar Dengan Hasil Belajar Program Paket C Di Sanggar Kegiatan Belajar Baturaja. Universitas Sriwijaya. Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan. Pendidikan Luar Sekolah: Indralaya.
- Syaputra, R., & Shomedran, S. (2023). Penyelenggaraan Program Pendidikan Kesetaraan Pada Satuan Pendidikan Non Formal SKB Kota Palembang. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 9(1), 17-34.

- Ulfah, U., & Arifudin, O. (2021). Pengaruh aspek kognitif, afektif, dan psikomotor terhadap hasil belajar peserta didik. *Jurnal Al-Amar: Ekonomi Syariah, Perbankan Syariah, Agama Islam, Manajemen Dan Pendidikan*, 2(1), 1-9.
- Umama, R. N. (2023). Pengaruh Kompetensi Pegawai Penatausahaan Keuangan, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Daerah (Studi Kasus pada Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di Kabupaten Sumenep) (Doctoral dissertation, Institut Agama Islam Negeri Madura).
- Widianto, E., Shafia, A. B., Sari, M. A., Maula, N. M. N., Salsabila, N. R., & Hidayat, T. (2021). Peran Pembelajaran Daring bagi Warga Belajar Program Pendidikan Kesetaraan dalam Melaksanakan Pembelajaran Jarak Jauh. *Learning Community: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 5(1), 24-30.